

PSIKOTERAPI

Oleh:

Dr. Mori Vurqaniati, M.Psi, Psikolog



Syarat menjadi psikoterapi:

- Menempuh pendidikan formal S1 Ilmu Psikologi.
- Menyelesaikan program Magister Profesi Psikologi.
- Mengikuti Sidang Profesi dan mengurus Surat Izin Praktik Psikologi (SIPP) dari HIMPSI
- Keterampilan profesional seperti kemampuan komunikasi yang efektif, memiliki empati, mampu melakukan observasi, pemahaman analisis dan dinamika masalah, serta menjaga etika profesi yang ketat.



- Psikoterapis melakukan penilaian serta pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi klien serta masalah yang sedang dihadapi.
- Memilih dan menerapkan pendekatan terapi yang sesuai berdasarkan kebutuhan dan karakteristik klien.
- Psikoterapis dapat bekerja di berbagai setting klinis atau kesehatan, praktik secara pribadi, di rumah sakit, lembaga pendidikan atau sekolah serta organisasi kesehatan masyarakat.
- Profesi psikoterapis memainkan peran penting dalam membantu individu dan keluarga mengatasi masalah kesehatan mental mereka dan mencapai kesejahteraan psikologis.

Kitchener (1984) mengidentifikasi empat level pemikiran moral berbeda yang dijadikan sandaran oleh psikoterapis maupun konselor :

1. Intuisi personal : Respon moral atau etika personal paling tepat dipahami secara intuisi (karena lebih bersifat implisit)
2. Panduan etik yang dibakukan oleh organisasi profesi
3. Prinsip etik.
4. Teori umum tindakan moral.

Etika dan Pemikiran Moral

Kode Etik yang Dikembangkan oleh Organisasi Profesi

BACP (*British Association for Counselling and Psychotherapy*) menjalankan *Code of Ethics and Practice for Counsellor*, yang mencakup :

- Karakteristik Konseling
- Tanggung Jawab
- Kompetensi
- Manajemen kerja
- Kerahasiaan
- Iklan

Daftar Pustaka

1. Corey, Gerald. (2005). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. America; Thomson.
2. Singgih D Gunarsa. (2001). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : Gunung Mulia
3. Bachtiar Lubis dan Sylvia D. Elvira. *Penuntun Wawancara Psikdinamik dan Psikoterapi*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2005